

## ABSTRAK

Dalam melaksanakan fungsi pelayanan masyarakat, pemerintah negara negara Asia Tenggara dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan investasi publik. Keputusan investasi publik diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program, kegiatan, dan fungsi yang menjadi prioritas kebijakan. Pengeluaran untuk investasi publik harus mendapat perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran rutin, kerana pengeluaran investasi memiliki efek jangka panjang, sedangkan pengeluaran rutin lebih berdampak pada jangka pendek. Dimana di sebagian negara ASEAN pengeluaran sektor publik dapat dikatakan masih kecil seperti pada Cambodja, Laos, dan bahkan Indonesia yang memiliki jumlah penduduk cukup besar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerimaan pajak, pertumbuhan ekonomi, hutang publik, dan jumlah penduduk terhadap investasi sektor publik ditujuh negara ASEAN. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2010 sampai 2016 yang diperoleh dari World Bank, WHO, UNESCO, dan IMF. Metode analisis yang digunakan adalah Fix Effect Model (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerimaan pajak, dan hutang publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi sektor publik ditujuh negara ASEAN, sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi, dan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap investasi sektor publik ditujuh negara ASEAN.

Kata Kunci: investasi publik, penerimaan pajak, pertumbuhan ekonomi, hutang publik, dan jumlah penduduk